

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pemodelan jumlah kasus tuberkulosis di Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan model *Spatial Autoregressive Moving Average* (SARMA), dapat disimpulkan bahwa:

Model SARMA yang diperoleh untuk menggambarkan jumlah kasus TBC di Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y}_i = & -1444,91 + 0,593322 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} y_j + 6,39735 X_{2;i} + 3,24484 X_{5;i} \\ & + 3,32642 X_{6;i} + 0,836365 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} u_j\end{aligned}$$

Faktor-faktor yang signifikan memengaruhi jumlah kasus TBC di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 meliputi jumlah penduduk miskin, jumlah tenaga kesehatan, dan jumlah balita penderita gizi buruk.

#### **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini, model regresi spasial yang digunakan adalah model *Spatial Autoregressive Moving Average* (SARMA), yang merupakan pendekatan spasial berbasis area. Bagi pembaca yang berminat untuk mengembangkan model regresi lebih lanjut, dapat mempertimbangkan pendekatan spasial berbasis titik dengan menggunakan data penyakit endemik lainnya.